



**ETNOBOTANI MUNDAR (*Garcinia forbesii* King) OLEH MASYARAKAT
SUKU BANJAR DI KECAMATAN KARANG INTAN, KABUPATEN
BANJAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
program sarjana strata-1 Biologi**

**Oleh :
NOOR ILMAH
NIM. 1911013220012**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI BIOLOGI
BANJARBARU**

2023



**ETNOBOTANI MUNDAR (*Garcinia forbesii* King) OLEH MASYARAKAT
SUKU BANJAR DI KECAMATAN KARANG INTAN, KABUPATEN
BANJAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
program sarjana strata-1 Biologi**

**Oleh :
NOOR ILMAH
NIM. 1911013220012**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI BIOLOGI
BANJARBARU**

2023

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ETNOBOTANI MUNDAR (*Garcinia forbesii* King) OLEH MASYARAKAT
SUKU BANJAR DI KECAMATAN KARANG INTAN, KABUPATEN
BANJAR**

Oleh:

Noor Ilmah

NIM. 1911013220012

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal: 27 Juli 2023

Pembimbing Utama

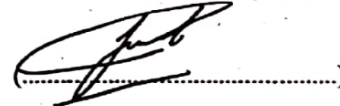


Dr. Gunawan, S.S.i., M.Si.

NIP. 19791101 200501 1 002

Dosen Penguji:

1. Dr. Drs. Krisdianto, M.Sc.



2. Sasi Gendro Sari, S.Si., M.Sc.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Agustus 2023



Noor Ilmah

NIM. 1911013220012

ABSTRAK

ETNOBOTANI MUNDAR (*Garcinia forbesii* King) OLEH MASYARAKAT SUKU BANJAR DI KECAMATAN KARANG INTAN, KABUPATEN BANJAR

(Oleh: Noor Ilmah; Pembimbing: Gunawan; 2023; 33 halaman)

Tumbuhan Mundar (*Garcinia forbesii* King) merupakan salah satu tumbuhan yang sudah mulai langka yang tumbuh di hutan Kalimantan. Kebanyakan masyarakat hanya mengkonsumsi buahnya saja dan beberapa masyarakat memanfaatkan untuk dijual langsung tanpa diolah terlebih dahulu. Etnobotani merupakan cabang ilmu biologi yang mendalami hubungan antar manusia dengan tumbuhan di sekitarnya. Etnobotani adalah penelitian ilmiah yang menggunakan pengalaman dan pengetahuan tradisional masyarakat dalam memajukan kualitas hidup, tidak hanya untuk manusia tetapi juga untuk lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pemanfaatan tumbuhan Mundar oleh masyarakat suku Banjar di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar. Metode penelitian menggunakan metode *Snowball sampling* melalui kuesioner dan wawancara dengan masyarakat yang menjadi responden kunci secara bergulir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat suku banjar di Kecamatan Karang Intan masih memanfaatkan tumbuhan mundar baik secara farmakologi (penurun darah tinggi, obat sariawan, sumber vitamin), ekonomi (bahan pelengkap masakan, bahan bangunan), dan antropologi (kegiatan adat pengantin banjar). Bagian tumbuhan mundar yang paling banyak dimanfaatkan yaitu bagian buah sebesar 100%, selanjutnya bagian batang sebesar 42,4%, bagian kulit buah sebesar 30,3%, dan bagian daun 18,2%. Namun, pemanfaatan tumbuhan mundar saat ini sudah jarang dilakukan akibat dari perubahan fungsi lahan menjadi lahan perkebunan maupun perumahan, sehingga terancamnya habitat tumbuhan dan perlunya tindak lanjut seperti kegiatan konservasi.

Kata kunci: *Garcinia forbesii* King, Mundar, Suku Banjar

ABSTRAK

ETHNOBOTANY MUNDAR (*Garcinia forbesii* King) BY BANJAR TRIBE COMMUNITIES IN KARANG INTAN DISTRICT, BANJAR REGENCY (By: Noor Ilmah; Supervisors: Gunawan; 2023; 33 pages)

The Mundar plant (*Garcinia forbesii* King) is one of the rare plants that grows in the forests of Kalimantan. Most people only consume the fruit and some people use it for direct sale without processing it first. Ethnobotany is a branch of biology that explores the relationship between humans and the plants around them. Ethnobotany is scientific research that uses the experience and traditional knowledge of the community in advancing the quality of life, not only for humans but also for the environment. This research aims to reveal the utilization of Mundar plants by the Banjar tribe community in Karang Intan District, Banjar Regency. The research method used the Snowball sampling method through questionnaires and interviews with the community who became key respondents on a rolling basis. The results showed that the Banjar tribe community in Karang Intan Subdistrict still utilizes mundar plants both pharmacologically (high blood pressure, thrush medicine, vitamin source), economically (complementary cooking ingredients, building materials), and anthropologically (traditional activities of banjar brides). The most utilized part of the mundar plant is the fruit by 100%, followed by the stem by 42.4%, the fruit skin by 30.3%, and the leaves by 18.2%. However, the utilization of mundar plants is currently rarely done due to changes in land use into plantations and housing, so that plant habitats are threatened and the need for follow-up such as conservation activities.

Keywords: *Garcinia forbesii* King, Mundar, Banjar Tribe

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat-Nya serta shalawat dan salam Nabi Muhammad SAW sehingga penulisan laporan skripsi yang berjudul “ **Etnobotani Mundar (*Garcinia forbesii* King) oleh Masyarakat Suku Banjar di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar** “ ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan skripsi ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana S-1 Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat. Penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Yuliansyah dan ibu Salamiah (Alm.) serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Gunawan, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran serta dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Drs. Krisdianto, M.Sc. dan Sasi Gendro Sari, S.Si., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
4. Teman-teman “ *Aquila* ” Biologi 2019 dan teman-teman seperjuangan yang penulis cintai dan banggakan, khususnya kepada Dinda Triana, Vika Maulida, Zahratul Munawarah, dan Melinna yang sudah membantu, mendukung dan memberi semangat kepada penulis selama penelitian dan penulisan skripsi.

Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, dengan adanya karya ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Banjarbaru, Agustus 2023

Noor Ilmah
NIM. 1911013220012

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Etnobotani.....	4
2.2 Tumbuhan Mundar (<i>Garcinia forbesii</i> King).....	5
2.3 Penyebaran Tumbuhan Mundar (<i>Garcinia forbesii</i> King).....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	7
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	7
3.3 Jenis Penelitian.....	7
3.3.1 Data Primer dan Data Sekunder.....	7
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	8
3.4.1 Metode Studi Pustaka.....	8
3.4.2 Metode Kuesioner.....	8
3.4.4 Wawancara.....	8
3.4.5 Penentuan Responden.....	9
3.4.6 Dokumentasi.....	10
3.5 Analisis Data.....	10
3.6 Uji Validasi.....	10

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	11
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	11
4.2 Pemanfaatan Mundar (<i>Garcinia forbesii</i> King) oleh Masyarakat Suku Banjar di Kecamatan Karang Intan.....	11
4.2.1 Pengolahan Mundar (<i>Garcinia forbesii</i> King) oleh Masyarakat Suku Banjar di Kecamatan Karang Intan.....	15
4.3 Kearifan Lokal Masyarakat Suku Banjar di Kecamatan Karang Intan.....	18
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Tumbuhan Mundar.....	5
Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Karang Intan.....	7
Gambar 3. Skema <i>Snowball Sampling</i>	9
Gambar 4. Grafik Pemanfaatan Pohon Mundar oleh Masyarakat Suku Banjar....	12
Gambar 5. Persentase bagian yang dimanfaatkan oleh masyarakat.....	14
Gambar 6. Persentase Usia Responden Penelitian di Kecamatan Karang Intan....	18
Gambar 7. Dokumentasi Wawancara Bersama Masyarakat Suku Banjar.....	32
Gambar 8. Dokumentasi Pohon Mundar di Kecamatan Karang Intan.....	32
Gambar 9. Pembuatan Herbarium Kering Tumbuhan Mundar.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Pemanfaatan Bagian-bagian Tumbuhan Mundar.....	13
Tabel 2. Biodata Responden.....	28
Tabel 3. Kearifan Lokal Masyarakat Suku Banjar.....	29
Tabel 4. Kajian Etnofarmakologi.....	30
Tabel 5. Kajian Etnoekonomi.....	30
Tabel 6. Kajian Etno-antropologi.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner.....	26
Lampiran 2. Data Hasil Wawancara.....	28
Lampiran 3. Dokumentasi.....	32